



Pengaruh *Return On Assets* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Nada Listi Nabila, Solihin Sidik

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Received: 06 Februari 2026
Revised: 16 Februari 2026
Accepted: 28 Februari 2026

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh Return On Assets dan Total Assets Turnover terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan melakukan uji F, uji asumsi klasik, uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets dan Total Assets Turnover berpengaruh positif dan cukup signifikan

Kata Kunci: *Return On Assets, Total Assets Turnover, Harga Saham*

(*) Corresponding Author: 2110631030032@student.unsika.ac.id, solihin.sidik@feb.unsika.ac.id

How to Cite: Nabila, N., & Sidik, S. (2026). Pengaruh Return On Assets Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3.B), 216-221. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12653>.

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor manufaktur *Food and Beverage* merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peranan yang cukup fundamental untuk perekonomian dan kebutuhan masyarakat. Stabilitas permintaan terhadap produk- produk sektor ini menjadikannya sebagai salah satu sektor yang relatif lebih resistensi terhadap gejolak perekonomian dan dianggap memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang. Dalam konteks pasar saham, harga saham perusahaan mencerminkan eksistensi pasar terhadap kinerja tersebut adalah *Return On Assets*, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas atau return on assets menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Dengan menjadi salah satu indikator keberhasilan bisnis dan sinyal bisnis, para investor umumnya akan mengamati bagaimana perusahaan mendapat jumlah laba yang besar yang bersih dari total aset. serta *Total Assets Turnover*, yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan yang tinggi namun dengan biaya efisien.

Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah bagaimana ROA dan TATO menjadi variabel penting yang dapat mempengaruhi perspektif investor terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* ini. Dengan menganalisis pengaruh *Return On Assets* dan *Total Assets Turnover* terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk para calon investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, serta menjadi bahan referensi bagi manajemen keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas untuk mendukung harga saham yang positif di pasar.

Landasan Pustaka

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Akerlof pada tahun 1970. Konsep ini kemudian dikembangkan oleh Spence pada tahun 1973 dalam model keseimbangan sinyal, menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik Informasi) berusaha menyampaikan informasi relevan kepada pihak penerima. teori signalling adalah langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Tujuan teori sinyal adalah untuk mempengaruhi perilaku penerima sinyal. Informasi yang diberikan oleh perusahaan harus sesuai dan relevan dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak eksternal serta pengambilan keputusan dalam berinvestasi. (Taleb, 2019)

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan bisnis secara efektif dan efisien. (Astuti et al., 2022) Manajemen keuangan merupakan pengelolaan sumber daya keuangan dalam perusahaan, berupa perencanaan, pendanaan, pengendalian aset untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Fungsinya sebagai alat perimbangan dalam menentukan keputusan, resiko, dan keuntungan dalam mencapai kesejahteraan pemegang saham.

Pengertian Harga Saham

Harga Saham adalah suatu harga yang muncul di pasar saham dan dalam waktu tertentu. (Widyastuti & Rahayu, 2021) Harga tersebut dibuat oleh pelaku pasar dan disesuaikan dengan permintaan serta penawaran saham tersebut yang berada di pasar modal. Harga saham sifatnya fluktuatif, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal sebuah perusahaan. Semakin tinggi harga suatu saham maka semakin tinggi pula laba yang diterima oleh perusahaan dan semakin bagus kinerja keuangan perusahaan tersebut. (Fadila & Nuswandari, 2022)

Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Rasio Profitabilitas adalah rasio dalam keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional. (Sunaryo, 2022)

Pengertian *Total Assets Turnover* (TATO)

Total Assets Turnover atau Rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan serta penjualan. Rasio aktivitas ini membantu para calon Investor dan manajer keuangan untuk menganalisis seberapa baik perusahaan dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki. (GIRINDRA YUDANTARA, 2018)

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Menurut (Arikunto, 2019) metode penelitian adalah pendekatan utama yang diambil oleh peneliti untuk mencapai tujuan mereka dan menemukan solusi untuk pertanyaan yang diajukan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

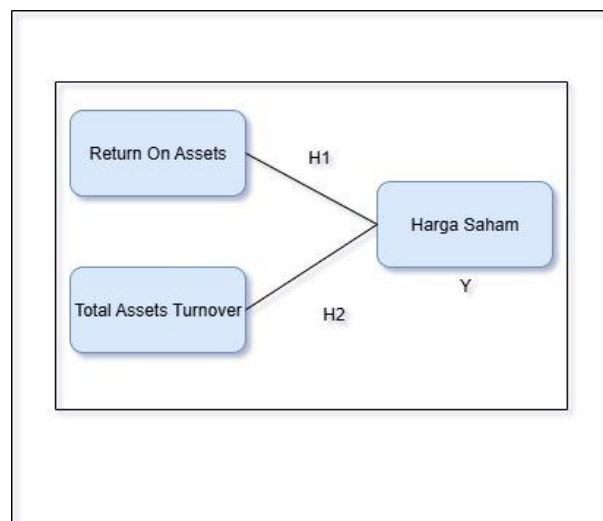
dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif untuk mencapai tujuan dan manfaat. Serta penelitian dilakukan secara logis dan dapat dipahami.

Tipe Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan data sekunder yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Kerangka Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (Roa) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.



Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat memeriksa penyebaran data melalui grafik histogram atau P-P plot mengikuti garis diagonal dianggap normal.

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah jika variabel independent tidak saling berkorelasi anatar satu sama lain. Multikolinieritas dapat di deteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factors* (VIF) dengan nilai $tolerance \leq 0.10$ atau $VIF \geq 10$.

Uji Autokorelasi

Keputusan dalam Run Test ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut : Hipotesis yang akan diuji adalah: pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan tidaknya autokorelasi dengan uji Run Test adalah jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, sehingga residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual. Sementara, jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis nol diterima, artinya residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Uji Koefisien Detrminasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dalam analisis regresi mengukur seberapa baik variabel dependen dengan variabel independen dan nilai yang lebih tinggi

menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen (Ghazali & Sojaroni, 2022)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Disimpulkan bahwa koefisien regresi menunjukkan pengaruh terhadap harga saham meliputi *Return On Assets* dan *Total Assets Turnover*, sehingga dapat persamaan analisis regresi berganda yaitu:

$$\text{Harga Saham} = 2455.479 + 1.271.(X2) - 1,776.(X3)$$

Uji Hipotesis

1) Uji Simultan F

Berdasarkan uji F diperoleh sebesar 8.873 dengan signifikan p- value <0.001. karena nilai signifikan <0.05. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan signifikan yang berarti variabel ROA dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Uji

Parsial

(uji t)

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁	Regression	1.919×10 ⁺⁸	2	9.595×10 ⁺⁷	8.873	< .001
	Residual	7.786×10 ⁺⁸	72	1.081×10 ⁺⁷		
	Total	9.705×10 ⁺⁸	74			

Note. M₁ includes X2, X3

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Untuk menguji variabel independen dan dependen dengan menggunakan uji parsial (uji t). uji ini didasarkan pada probabilitas tingkat signifikan sebesar <0,05.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
M ₀	(Intercept)	3608.920	418.176		8.630	< .001		
M ₁	(Intercept)	2455.479	755.301		3.251	0.002		
	X2	1.271	0.345	0.476	3.685	< .001	0.668	1.497
	X3	-1.776	3.903	-0.059	-0.455	0.650	0.668	1.497

dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* memiliki signifikan sebesar <0,001 yang artinya ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Total Assets Turnover* memiliki signifikan sebesar 0.650 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Interpretasi Hasil Penelitian

1) Pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham

ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (p = 0.001). Ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, maka semakin tinggi pula harga saham. Teori Signalling juga mendukung temuan ini, karena tingkat profitabilitas seperti ROA menjadi sinyal positif yang menunjukkan efisiensi manajerial dan potensi return bagi investor.

2) Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap harga saham

TATO memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham (p = 0.650). Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset belum menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam menentukan

keputusan investasi, khususnya di sektor makanan dan minuman. Menurut Kasmir (2016), TATO mencerminkan efisiensi perusahaan.

PENUTUPAN

Kesimpulan

1. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula harga sahamnya. ROA memberikan sinyal positif kepada investor atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.
2. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya, efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan belum dianggap sebagai faktor utama yang memengaruhi harga saham oleh investor.
3. Secara simultan ROA dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.198 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 19,8% variasi harga saham, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

DAFTAR PUSTAKA:

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., Siska, A. J., Erziaty, R., Wicaksono, G., Nurmatias, N., Nugroho, H., Sugiarto, D., & Indriani, J. D. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. In *Cv Widina Media Utama*.
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>
- GIRINDRA YUDANTARA. (2018). Pengaruh Return on Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Simki.Unpkediri.Ac.Id*, 7(1), 121.
- Sunaryo, D. (2022). What Is Share Prices Can Affect Return on Assets, Total Asset Turnover, and Current Ratio With Financial Distress and Earnings Per Share As a Moderating Variable. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 2(2), 422–437. <https://doi.org/10.53067/ije3.v2i2.82>

- Taleb, L. (2019). Dividend Policy, Signaling Theory: A Literature Review. *SSRN Electronic Journal*, 1–27. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3359144>
- Widyastuti, I., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 1–10. <http://e-journal.stie-aub.ac.id>